

# INSTITUT TEKNOLOGI DEL

Jl. Sisingamangaraja, Ds. Sitoluama, Kec. Laguboti, Kab. Toba Samosir – 22381  
Sumatera Utara, Indonesia  
Telp.: (0632) 331234, Fax.: (632) 331116  
www.del.ac.id

Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sumberdaya, dan Keuangan  
Nomor: 005/IT/WR2/SE/IV/20

## Tentang Protokol Kewaspadaan COVID-19 Selama Semester Pendek dan Pasca Belajar Dari Rumah

Protokol Kewaspadaan Pencegahan Corona Virus (COVID-19) bagi Sivitas Akademika IT Del (Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan) Precautionary Protocol for Coronavirus (COVID-19) Prevention for IT Del Civitas (Students, Lecturers, and Educational Personnel)  
Protokol kewaspadaan virus corona menitikberatkan pada kedatangan sivitas yang kembali ke Kampus IT Del dari lokasi-lokasi yang mungkin terdampak dan bagi tamu yang akan mengunjungi Kampus IT Del setelah periode pasca belajar dan bekerja dari rumah dan selama masa semester pendek.

### 1. Sivitas di Kampus

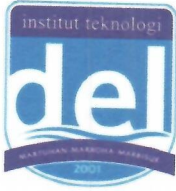
Sivitas IT Del yang sedang berada di dalam Kampus harap memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Jika Anda mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas segera menuju pelayanan kesehatan dan ceritakan sejarah perjalanan Anda;
- b. Hindari kontak jarak dekat dengan penderita demam dan batuk;
- c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau alcohol-based hand rub. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan;
- d. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut;
- e. Hindari kontak dengan hewan yang sakit atau produk makanan (daging) yang tercemar;
- f. Saat batuk dan bersin, tutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu, segera buang tisu dan segera cuci tangan;
- g. Direkomendasikan untuk selalu menggunakan masker selama kegiatan jika mengalami flu;
- h. Direkomendasikan untuk menghindari mengonsumsi produk hewani mentah.

### 2. Sivitas Kembali ke Kampus

- i. Sivitas IT Del yang akan kembali ke kampus dari kota-kota terinfeksi direkomendasikan untuk mengikuti protokol berikut ini:
  - a. Melaporkan kedatangan dari lokasi terinfeksi, yakni dua hari sebelum kedatangan melalui email ke HRD (dosen dan staf) atau Petugas Keasramaan (bagi mahasiswa), HRD kemudian akan mengirimkan formulir isian untuk penilaian resiko; Bagi yang berasal dari daerah yang sudah menyediakan Rapid Test di Fasilitas Kesehatan Umum, diharapkan sudah melakukan test tersebut dan melampirkan hasilnya pada formulir isian.
  - b. Pada saat ketibaan di Pos Keamanan, akan dilakukan proses berikut:
    - Sterilisasi dengan melewati bilik sterilisasi dengan *sanitizer* yang aman untuk kulit;

- Mencuci tangan dengan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik;
  - Melakukan pengukuran suhu tubuh;
  - Mengganti pakaian di ruangan sudah disediakan, plastik untuk menyimpan pakaian yang digunakan sebelumnya akan disediakan;
  - Bila pada saat kedatangan peralatannya tersedia, maka akan dilakukan Rapid Test bagi yang belum melakukan.
  - Apabila tidak memiliki masker, maka Petugas Keamanan akan memberikan masker untuk digunakan selama proses penerimaan.
- c. Setelah dari Petugas Keamanan kemudian akan dilakukan proses pemeriksaan (*screening*) oleh Dokter Kampus, berdasarkan hasil pemeriksaan dilanjutkan salah satu proses berikut:
- Bila dinyatakan tidak lolos, maka akan dilakukan pemeriksaan lanjutan ke RS Porsea, dan selanjutnya akan tergantung hasil pemeriksaan di rumah sakit tersebut.
  - Bila dinyatakan lolos, maka diijinkan memasuki area IT Del, dengan mengikuti protokol ini.
- d. Melakukan karantina mandiri yaitu berdiam di tempat tinggal (rumah/asrama), batasi kontak dengan anggota keluarga, atau rekan satu asrama selama 14 hari. Bagi mahasiswa alokasi kamar akan ditentukan saat kedatangan.
- e. Mengenakan masker pelindung selama masa karantina;
- f. Menyemprotkan desinfektan dua kali sehari pada benda-benda di dalam ruangan atau gedung yang tersentuh tangan atau terkena semburan droplet;
- g. Menjaga kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik (kenop pintu, perangkat digital, pegangan tangga, dan lainnya);
- h. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan, Anda dapat menggunakan alkohol 70-80%;
- i. Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk menggunakan tisu, atau bagian dalam lengan atas. Segera buang tisu setelah digunakan dan mencuci tangan dengan *alcohol-based hand rub* atau air bersih dan sabun;
- j. Jika selama masa karantina mandiri terdapat gejala demam, batuk, bersin, dan maka harap segera melapor kepada Dokter Kampus;
- k. Jika Anda melihat seseorang yang terlihat batuk/bersin/demam, batasi jarak 1 m hingga 2 m;
- l. Buang masker setelah merasa kotor, jangan memakainya selama lebih dari sehari;
- m. Jangan berbagi makanan, peralatan, gelas, atau handuk;
- n. Melaporkan kondisi kesehatan kepada Dokter Kampus setelah 14 hari dari waktu kedatangan dan jika tidak ditemukan adanya gejala maka Sivitas IT Del dapat beraktivitas kembali di kampus seperti semula;



# INSTITUT TEKNOLOGI DEL

Jl. Sisingamangaraja, Ds. Sitoluama, Kec. Laguboti, Kab. Toba Samosir – 22381  
Sumatera Utara, Indonesia  
Telp.: (0632) 331234, Fax.: (632) 331116  
www.del.ac.id

- o. Jika ada gejala virus korona bagi tamu dan sivitas IT Del segera dirujuk ke fasilitas layanan terdekat.
- ii. Sivitas IT Del yang akan kembali ke kampus dari kota-kota yang belum terinfeksi:
  - a. Pada saat kedatangan, di pos Petugas Keamanan melakukan proses:
    - Sterilisasi dengan melewati bilik sterilisasi dengan *sanitizer* yang aman untuk kulit;
    - Mencuci tangan dengan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik;
    - Melakukan pengukuran suhu tubuh;
    - Menggunakan masker
  - b. Mengenakan masker pelindung selama masa karantina;
  - c. Selama berada di area kampus, mengikuti protocol yang pada Butir 2.i.g sampai dengan 2.i.o.

### 3. Tata Cara Pencegahan Virus Korona bagi Tamu IT Del

IT Del direkomendasikan untuk tidak menerima tamu asing dari kota-kota negara terinfeksi virus korona hingga batas waktu yang ditetapkan oleh otoritas pemerintah Republik Indonesia.

Bagi tamu yang akan mengunjungi IT Del, berikut hal-hal yang harus diperhatikan.

Kedatangan:

- a. Tamu yang akan berkunjung ke IT Del wajib melewati pemeriksaan (*screening*) dari otoritas bandara.
- b. Tamu asing harus membawa sertifikat sehat (*health certificate*) dan asuransi perjalanan (*travel insurance*) dari negara asal untuk melakukan aktivitas di IT Del.

Perjalanan:

- a. Setiap tamu wajib didampingi oleh panitia pengampu kegiatan yang berasal dari unit kerja/Fakultas/Program menuju penginapan.
- b. Pengampu kegiatan memberikan masker kepada tamu.
- c. Pengampu kegiatan yang melakukan penjemputan tamu lokal/asing di bandara perlu dilengkapi dengan alat pelindung diri (masker).
- d. Kegiatan penjemputan didampingi petugas yang terlatih dan memiliki kemampuan respon keadaan darurat.

Aktivitas:

Selama aktivitas kegiatan tamu dan panitia pengampu kegiatan harus memperhatikan kaidah-kaidah penting berikut ini:

- a. Lakukan kebersihan tangan secara rutin, terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata; serta setelah memegang instalasi publik (kenop pintu, pegangan tangan di kereta, perangkat digital, pegangan tangga, dan lainnya);
- b. Cuci tangan Anda dengan air dan sabun cair dan bilas setidaknya selama 20 detik. Cuci bagian telapak, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, dan jari-jari tangan. Cuci dengan air dan keringkan dengan handuk atau kertassekali pakai. Jika tidak ada fasilitas mencuci tangan, Anda dapat menggunakan alkohol 70-80%;

- c. Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk menggunakan tisu, atau bagian dalam lengan atas. Jaringan yang digunakan dibuang ke tempat sampah dan dicuci tangan sesudahnya;
- d. Ketika Anda memiliki gejala pernapasan, kenakan masker, dan melapor ke Dokter Kampus untuk ditindaklanjuti ke Klinik atau Rumah Sakit terdekat.
- e. Jika Anda melihat seseorang yang terlihat batuk/bersin/sakit, jaga jarak 0,5 m hingga 2 m;
- f. Buang masker setelah terasa kotor, jangan memakainya selama lebih dari sehari;
- g. Jangan berbagi makanan, peralatan, gelas, atau handuk.

#### Kepulangan:

- a. Pengampu kegiatan yang melakukan pengantaran tamu asing ke bandara perlu dilengkapi dengan alat pelindung diri (masker).
- b. Kegiatan pengantaran didampingi petugas yang terlatih dan memiliki kemampuan respon keadaan darurat.

#### Pemantauan:

- a. Panitia pengampu kegiatan akan melakukan pemantauan kondisi tamu selama pelaksanaan kegiatan dan memastikan tamu menerapkan perilaku higienis selama beraktivitas
- b. Apabila terdapat gejala pada tamu, segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Jika tamu sudah berada di IT Del, tamu dapat bertemu dengan Dokter Kampus.

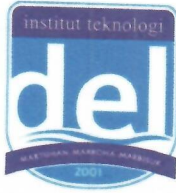
#### 4. Kedatangan Mahasiswa Baru

- a. Kedatangan Mahasiswa akan diatur untuk tidak datang bersamaan dengan aturan sebagai berikut:
  - Hari Pertama: mahasiswa baru dari daerah tidak terinfeksi
  - Hari Kedua: mahasiswa baru dari daerah terinfeksi di Sumatera Utara
  - Hari Ketiga: mahasiswa baru dari daerah terinfeksi di luar Sumatera Utara
- b. Penentuan kamar mahasiswa baru harus memperhatikan resiko penyebaran, yakni dengan memisahkan mahasiswa baru dengan resiko tinggi, resiko sedang, resiko rendah.
- c. Bagi mahasiswa yang tiba pada Hari Pertama maka akan dilakukan proses seperti pada butir 2. ii.
- d. Bagi mahasiswa yang tiba pada Hari Kedua dan Ketiga akan dilakukan proses seperti pada butir 2.i.

#### 5. Penangan Kasus Orang Dengan Gejala (ODG)

Bila ditemukan sivitas atau tamu atau mahasiswa baru dengan gejala Covid-19, maka dilakukan langkah berikut:

- a. Seluruh kegiatan dihentikan sementara, selain Dokter Kampus diharapkan berada minimal 2 meter dari orang tersebut.



# INSTITUT TEKNOLOGI DEL

Jl. Sisingamangaraja, Ds. Sitoluama, Kec. Laguboti, Kab. Toba Samosir – 22381  
Sumatera Utara, Indonesia  
Telp.: (0632) 331234, Fax.: (632) 331116  
www.del.ac.id

- b. ODG akan langsung ditangani oleh Dokter Kampus untuk kemudian dengan *ambulance* dibawa ke RSUD Porsea sebagai RS Rujukan untuk COVID daerah Toba.
- c. Dokter Kampus melaporkan hal ini kepada Gugus Toba untuk ditindaklanjuti setelah yang bersangkutan di tangani di RSUD Porsea.
- d. Dilakukan penyemprotan desinfektan di seluruh area dimana ODG berada.
- e. Kegiatan dipindahkan ke lokasi yang aman.

## 6. Fasilitas Yang Disediakan

- APD untuk Petugas Keamanan (4 set), Petugas Kearamaan (4 set) dan Dokter Kampus (3 set), dan harus tersedia minimal 1 setiap harinya. Untuk proses 3 hari dengan satu cadangan maka dibutuhkan minimal sebanyak 44 set.
- Masker baik untuk petugas maupun sivitas yang belum memiliki.
- Tempat cuci tangan, beserta sabun cair yang mencukupi.
- Desinfektan, baik untuk bilik sterilisasi, penyemprotan barang dan lokasi penerimaan setelah proses berakhir.
- Tes cepat (*rapid test*) (kalau sudah tersedia).
- *Ambulance* untuk penanganan darurat (*emergency*).
- Kamar ganti pakaian di Pos Keamanan (sebanyak dua kamar).

Demikian kami sampaikan untuk diketahui dan diinformasikan kepada seluruh sivitas akademika di lingkungan unit kerja masing-masing.

Laguboti, 14 April 2020

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumberdaya,

Dr. Arnaldo Marulitua Sinaga, ST,M.InfoTech.

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Del;
2. Kepala Yayasan Del cab. Sumut;
3. Arsip.